

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Marwan Hamid<sup>1</sup> dan Thaibah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Almuslim

<sup>2</sup>Mahasiswa FKIP Universitas Almuslim

## **ABSTRAK**

*Sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, berguna meningkatkan hasil belajar ekonomi disetiap jenjang pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif sangat cocok di terapkan pada pembelajaran ekonomi karena dalam mempelajari ekonomi dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan ekonomi dengan baik dan benar. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan. Sedangkan permasalahan yang diambil adalah; bagaimana gambaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTsN Peusangan pada materi kegiatan pokok ekonomi, bagaimana gambaran hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi kegiatan pokok ekonomi, bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi kegiatan pokok ekonomi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif bersifat asosiatik, Metode kuantitatif asosiatik digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan pokok ekonomi di MTsN Peusangan. instrumen yang digunakan adalah tes dan angket. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis data statistik. pengolahan data digunakan statistik uji-t dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil pengolahan data diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $0,508 > 0,284$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar siswa ekonomi kelas VII di MTsN pada materi kegiatan pokok ekonomi.*

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Hasil Belajar Siswa

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting yang mampu meningkatkan pembangunan bangsa dan Negara, kemajuan suatu bangsa tergantung pada bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, dalam hal ini sangat berkaitan erat dengan kualitas dari setiap pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama kepada peserta didik atau siswa yang ada disetiap satuan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling utama penentu sebuah keberhasilan dalam pembangunan nasional disebuah Negara, dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ilmu pengetahuan dan

teknologi yang dilakukan dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, maka perlu adanya pembenahan dalam setiap proses belajar mengajar yang ada disetiap satuan pendidikan.

Berbicara masalah pendidikan, tidak terlepas dari masalah proses pembelajaran di sekolah, keterlibatan guru dan siswa merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran Ekonomi dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan serta prestasi

belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Peranan ini berkaitan erat dengan pengaplikasian Ekonomi dalam dunia pendidikan itu sendiri maupun dalam kehidupan sehari-hari. Melihat betapa pentingnya Ekonomi itu, maka Ekonomi perlu di ajarkan disekolah mulai dari SMP sampai ke Perguruan Tinggi. Dengan mempelajari Ekonomi, siswa dapat dilatih berpikir logis, cermat, kreatif, dan disiplin.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan SMP. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidak seimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan itu kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan.

Dalam pembelajaran di sekolah, Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit dipahami oleh siswa. Oleh karena itu dalam proses belajar, pembelajaran Ekonomi diperlukan suatu metode mengajar yang bervariasi. Dalam penggunaan metode mengajar tidak harus sama untuk semua pokok bahasan, sebab dapat terjadi bahwa suatu metode mengajar tertentu cocok untuk satu pokok bahasan tetapi tidak cocok untuk pokok bahasan yang lain. Maka penggunaan model pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi yang diajarkan adalah mutlak dimiliki oleh guru atau pendidik. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil perolehan nilai siswa pada mata pelajaran yang sesuai dengan standar sekolah. Apabila nilai yang diperoleh siswa sesuai atau lebih dari standar maka dikatakan proses belajar mengajar berhasil.

Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran ekonomi di kelas VII SMP diantaranya adalah kegiatan pokok ekonomi. Adapun pengertian dari kegiatan pokok ekonomi adalah segala bentuk

kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang beragam. Kegiatan ekonomi yang utama dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di MTsN Peusangan Kabupaten Bireun, khususnya mata pelajaran Ekonomi proses pembelajaran yang berlangsung disekolah tersebut cenderung lebih monoton, yaitu guru lebih sering memberikan informasi dan siswa hanya mencatat keterangan yang ditulis guru dipapan tulis, sehingga terlihat bosan dan tidak termotivasi untuk belajar serta menyebabkan nilai yang didapat siswa sangat rendah. Hal ini ditentukan oleh KKM pada materi kegiatan pokok ekonomi di kelas VII MsTN Peusangan adalah 60, akan tetapi dari seluruh siswa hanya 20% yang tuntas dalam belajar selebihnya tidak mencapai KKM. Hal ini dapat dikaitkan dengan proses pembelajaran pada saat guru menerangkan, siswa tidak ada yang menanggapi dan berani mengajukan pertanyaan kepada guru, jadi interaksi atau komunikasi antar guru dan siswa terlihat kurang. Seharusnya pelajaran Ekonomi tidak lagi merupakan pelajaran yang membosankan karena pada beberapa materi dapat disajikan pada materi yang menyenangkan dan mampu memotivasi siswa untuk lebih kreatif dan aktif jika dapat diterapkan dengan penggunaan model pembelajaran yang ada.

Melihat fenomena tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan hasil belajar ekonomi disetiap jenjang pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif sangat cocok di terapkan pada pembelajaran ekonomi karena dalam mempelajari ekonomi dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan ekonomi dengan baik dan benar. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika

ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran ekonomi sehingga nantinya akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu cara yang dilakukan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang sedang terjadi dewasa ini. Studi deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, bisa mengenali kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecendrungan yang telah berkembang. Studi deskriptif terutama berkenaan dengan masa kini, meskipun tidak jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa kini.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data statistik. Analisa statistik adalah dalam menganalisis suatu data menggunakan dasar teknik dan tata kerja statistik, sedangkan non statistik adalah analisis data dengan menggunakan metode kualitatif, kemudian untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi kegiatan pokok ekonomi, penulis menggunakan data presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

F : Frekwensi yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah frekwensi

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, penulis menggambarkan rumus presentase sebagai berikut:

- 75 % - 100 % : Tergolong baik sekali.
- 65 % - 75 % : Tergolong baik.
- 40 % - 65 % : Tergolong cukup.
- Kurang dari 40 % : Tergolong kurang baik.

Mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi kegiatan pokok ekonomi, penulis menggunakan “korelasi product moment” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi product moment.

N : Number of ces.

$\sum xy$  : Hasil perkalian variabel x dengan variabel y.

$\sum x^2$  : Jumlah deviasi skor x.

$\sum y^2$  : Jumlah deviasi skor y

Untuk mengetahui keberartian hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji-t yang dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dengan  $H_o$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dengan  $H_o$  ditolak

$H_a$  = terdapat pengaruh positif antara pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi kegiatan pokok ekonomi

$H_o$  = tidak terdapat pengaruh positif antara pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi kegiatan pokok ekonomi.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII dan MTsN Peusangan Kabupaten Bireuen. Waktu penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 21 Juni sampai dengan 22 Juni 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa 90 orang. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi, oleh karenanya penulis

mengambil sampel 25% dari populasi yaitu 50 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis data dan interpretasi data

#### Analisis data

Adapun angket yang penulis lakukan yaitu tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap peningkatan hasil belajar siswa MTsN Peusangan pada materi kegiatan pokok ekonomi yang disebarikan kepada 50 siswa yang semuanya berjumlah 10 item pertanyaan berbentuk pilihan yang harus dijawab dengan memberikan ceklist. Data yang dikumpulkan dari hasil angket yang disebarikan diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Maksud dari pengolahan tersebut agar data yang diperoleh dapat memberikan arti dan penjelasan. Untuk memudahkan menganalisa dari hasil penelitian tersebut, maka setiap item dibuatkan satu tabulasi, sehingga dengan demikian lebih fokus penjelasannya.

Deskriptif jawaban responden terhadap variabel pengaruh model pembelajaran kooperatif *STAD* (X). Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, membuat siswa-siswi dapat lebih aktif di dalam ruang kelas, dapat diketahui bahwa 54% menyatakan dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* membawa siswa-siswi lebih aktif didalam kelas, dan 28% responden menyatakan setuju dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* membawa siswa-siswi lebih aktif didalam kelas, sedangkan 18% responden menyatakan kurang setuju dengan model pembelajaran kooperatif *STAD* membawa siswa-siswi lebih aktif didalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTsN Peusangan sangat setuju dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif *STAD*, membuat siswa dapat lebih aktif didalam ruang kelas.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi jika diberi tugas dalam bentuk kelompok, guru

turut membantu mengarahkan sehingga tercapai proses pembelajaran, dapat diketahui 48% responden menyatakan sangat setuju jika diberi tugas dalam bentuk kelompok, guru turut membantu mengarahkan sehingga tercapai pembelajaran, dan 44% responden menyatakan setuju jika diberi tugas dalam bentuk kelompok, guru turut membantu mengarahkan sehingga tercapai pembelajaran, sedangkan ada 8% responden menyatakan kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTsN Peusangan sangat setuju jika diberi tugas dalam bentuk kelompok guru turut membantu mengarahkan sehingga tercapai pembelajaran.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi jika ada masalah, guru mengajak siswa-siswi berdiskusi untuk mencari penyelesaiannya, diketahui 42% menyatakan sangat setuju dalam mengajar guru mengajak siswa-siswi berdiskusi untuk mencari penyelesaiannya, 44% menyatakan setuju guru mengajak siswa-siswi berdiskusi untuk mencari penyelesaiannya, 14% menjawab kurang setuju guru mengajak siswa-siswi berdiskusi untuk mencari penyelesaiannya dan 0% menjawab tidak setuju, sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTsN Peusangan sangat setuju apabila guru mengajak siswa berdiskusi.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang siswa-siswi merasa lebih mudah memahami materi pelajaran, jika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif *STAD*, dapat diketahui bahwa 50% siswa-siswi menyatakan sangat setuju dengan model pembelajaran kooperatif *STAD* membuat siswa-siswi lebih mudah memahami materi pelajaran, dan 60% ada yang menjawab setuju model pembelajaran kooperatif *STAD* membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan juga 10% menyatakan kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTsN Peusangan sangat setuju apabila guru menggunakan model pembelajaran kooperatif *STAD*.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang siswa-siswi ikut aktif dalam diskusi kelompok, dalam mengerjakan soal dan masalah mata pelajaran ekonomi, dapat

diketahui bahwa 50% siswa-siswi menyatakan ketika membahas soal atau masalah secara kelompok, siswa-siswi ikut aktif dalam memecahkan soal atau masalah mata pelajaran ekonomi, dan 50% setuju ketika membahas soal atau masalah secara kelompok, siswa ikut aktif dalam memecahkan soal atau masalah secara kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTsN Peusangan sangat setuju dan setuju ketika membahas soal atau masalah secara kelompok, siswa ikut aktif berdiskusi dalam memecahkan atau masalah mata pelajaran ekonomi.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang siswa-siswi harus belajar tepat waktu agar berhasil dalam mata pelajaran ekonomi, dapat diketahui sebanyak 54% siswa-siswi sebelum memutuskan sesuatu siswa-siswi diajak berdiskusi oleh guru dan 46% menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat setuju sebelum memutuskan sesuatu siswa diajak berdiskusi oleh guru.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang model pembelajaran kooperatif *STAD* yang digunakan guru bermanfaat bagi siswa-siswi, dapat diketahui sebanyak 44% siswa-siswi menyatakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang digunakan guru bermanfaat bagi siswa-siswi, dan 36% menyatakan setuju dengan model pembelajaran kooperatif *STAD* yang digunakan guru bermanfaat bagi siswa dan juga 10% menyatakan kurang setuju dan 10% menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang mengajar mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif *STAD*.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang siswa-siswi senang jika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif *STAD* dalam mengajar, dapat diketahui sebanyak 42% siswa-siswi menyatakan dengan pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *STAD* menjadi lebih mudah memahami pembelajaran, dan 38% menyatakan setuju dan juga 24% menyatakan kurang setuju. Dari penyebaran jawaban yang diberikan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *STAD* membuat siswa lebih mudah

memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi jika guru sedang menerangkan materi pelajaran, siswa-siswi menyimak dan mendengar dengan tekun, dari 56% siswa-siswi menyatakan jika guru sedang menerangkan materi pelajaran, siswa-siswi menyimak dan mendengar dengan tekun, dan 44% menyatakan setuju jika guru sedang menerangkan pelajaran siswa menyimak dan mendengar dengan tekun. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat setuju jika guru sedang menerangkan materi pelajaran siswa menyimak dan mendengar dengan tekun.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang siswa-siswi hanya mendiskusikan soal ekonomi dengan guru ekonomi, bahwa 48% menyatakan siswa-siswi hanya mendiskusikan soal ekonomi dengan guru ekonomi dan 48% menjawab sangat setuju sedangkan 48% menjawab setuju sedangkan ada 4% yang menyatakan kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTsN Peusangan sangat setuju dan setuju tentang siswa hanya mendiskusikan soal ekonomi dengan guru ekonomi.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, membuat siswa-siswi merasa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung, bahwa 28% siswa-siswi menyatakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* membuat siswa-siswi merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, dan 18% responden menyatakan setuju, sedangkan 54% responden menyatakan kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTsN Peusangan menyatakan kurang setuju model pembelajaran kooperatif *STAD* membuat siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang siswa-siswi mengamalkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari, dari 60% responden menyatakan siswa-siswi mengamalkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari, dan 26% responden menyatakan setuju, dan 14% responden menyatakan kurang setuju. Dari penyebaran jawaban yang diberikan menunjukkan

bahwa siswa mengamalkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang siswa-siswi senang mengerjakan PR tentang mata pelajaran ekonomi, hampir 56% siswa menyatakan sangat setuju dalam mengerjakan PR tentang mata pelajaran ekonomi, dan 44% menyatakan setuju. Dari penyebaran jawaban yang diberikan menunjukkan bahwa siswa sangat senang mengerjakan PR tentang mata pelajaran ekonomi.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang isi pembelajaran ekonomi sangat bermanfaat bagi siswa-siswi, 44% siswa-siswi sangat setuju dengan isi pembelajaran ekonomi akan sangat bermanfaat bagi siswa-siswi, dan 40% ada yang menjawab setuju dan juga 16% menyatakan kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTsN Peusangan sangat setuju tentang isi pembelajaran ekonomi sangat bermanfaat bagi siswa.

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang siswa-siswi selalu bersemangat dan berusaha keras untuk mendapat peringkat kelas yang lebih baik, sebanyak 36% siswa-siswi menyatakan sangat setuju selalu bersemangat dan berusaha keras untuk mendapat peringkat kelas yang lebih baik, dan 30% menyatakan setuju dan juga 20% menyatakan kurang setuju, dan 14% menyatakan tidak setuju. Dari penyebaran jawaban yang diberikan menunjukkan bahwa siswa selalu bersemangat dan berusaha keras untuk mendapat peringkat kelas yang lebih baik

Dari hasil presentase tiap-tiap item pertanyaan dapat ditemukan bahwa presentase alternative jawaban yang terbanyak adalah (a) skor ideal dengan presentase sebesar 43.86% hasil presentase tersebut dihargai dengan standar presentase 43.7% terletak antara (40% - 65%).

#### **Analisis Data tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatis Tipe STAD Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN Peusangan Terhadap Materi Pokok Ekonomi**

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka sebelum dianalisis data tersebut ditabulasikan dalam bentuk

tabel skor. Kemudian setiap nilai prestasi siswa tersebut diberikan simbol, yaitu untuk nilai hasil kuesioner tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa disimbulkan dengan X, dan untuk nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dari hasil tes disimbulkan dengan Y. Nilai kuesioner tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa MTsN Peusangan, dapat ditentukan nilai-nilai sebagai berikut:

$$N= 50 \quad \Sigma y=2810 \quad \Sigma y^2= 173925$$

$$\Sigma x= 3371 \quad \Sigma x^2= 174500 \quad \Sigma xy= 159835$$

Hasil perhitungan terdapat korelasi yang sedang. Jadi terdapat hubungan yang kuat atau tinggi 0,073 antara pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar ekonomi. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat menggunakan pedoman yang tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi Product Moment

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat lemah atau rendah
0,20 – 0,399	Lemah atau rendah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,000	Sangat kuat

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel x “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*” dengan variabel y “Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN Peusangan Terhadap Materi Pokok Ekonomi” sebab nilai  $r_{xy} = 0,073$  yaitu terletak antara 0,70 – 0,89 interpretasinya adalah “korelasi yang kuat atau tinggi”.

#### **Tinjauan Terhadap Hipotesis**

Berdasarkan analisis data diatas koefisien korelasi  $r_{xy}$  yaitu 0,284, maka dpt diuji hipotesis dengan menggunakan uji t, Untuk lebih jelas dapat dilihat dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,073\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,073}}$$

$$t = \frac{0,073\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,005329}}$$

$$t = \frac{0,073(6,928)}{\sqrt{0,994.671}}$$

$$t = \frac{0,5057586}{0,994671}$$

$$t_{hitung} = 0,508$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya di bandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk= 50-2=48$  maka diperoleh  $t_{tabel}=0,284$ . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa:

- Diterima  $H_a$  bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Diterima  $H_o$  bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Harga  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 0,508 sedangkan harga  $t_{tabel}$  adalah 0,284 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,508 > 0,284$ . Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan yaitu “ada pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap peningkatan hasil belajar siswa ekonomi kelas VII di MTsN Peusangan” maka diterima penerimaannya.

### Pembahasan

Hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *STAD* dalam pembelajaran ekonomi pada kelas VII MTsN Peusangan memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif *STAD* dalam pembelajaran telah dilakukan dengan baik oleh guru.

Sedangkan pengujian hipotesis yang telah penulis lakukan dengan menggunakan model pembelajaran menunjukkan bahwa siswa-siswa kelas VII MTsN Peusangan dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe I terhadap materi kegiatan pokok ekonomi dengan cukup, hal tersebut dibuktikan dari hasil pengisian angket yang penulis bagikan kepada responden. Bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *STAD* secara benar ternyata dapat

memberikan manfaat bagi siswa dalam mempelajari suatu pengetahuan.

Pengetahuan ekonomi pada dasarnya adalah suatu pengetahuan yang bersifat abstrak dengan mempelajari objek-objek yang bersifat konkrit. Pembelajaran ekonomi pada tingkat Sekolah Menengah Pertama merupakan pengetahuan yang memperkenalkan berbagai aspek kehidupan kepada peserta didik. Oleh karenanya penggunaan model pembelajaran kooperatif *STAD* sesungguhnya dapat memberikan gambaran yang nyata bagi siswa Sekolah Menengah Pertama dimana secara ketelegensi masih memiliki keterbatasan dalam memahami suatu fakta dalam ketelegensi yang bersifat teoritis, oleh karenanya penggunaan model pembelajaran kooperatif *STAD* dapat membantu siswa memahami pengetahuan yang abstrak dalam bentuk konkrit.

Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *STAD* selain dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar juga dapat membantu siswa yang lemah pemahaman tentang benda-benda yang abstrak. Dan lebih dari itu model pembelajaran *STAD* juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan timbulnya minat dan motivasi tersebut sehingga apa yang diajarkan akan bertahan lama dalam ingatan dan akan membantu siswa terkesan.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan baik dan tepat bukan hanya dapat memberikan bentuk baru dari pengetahuan siswa akan tetapi dapat memudahkan siswa berpikir konseptual terhadap seluruh gejala yang sedang diamati, karena peserta didik memiliki sejumlah pengalaman yang bersifat pada terhadap suatu objek kajian. Hal ini berarti peserta didik memperoleh pengalaman baru yang belum diperoleh sebelumnya. Manfaat dari pembelajaran yang demikian bukan saja dapat membantu peserta didik mengenai suatu fenomena akan tetapi mendorong peserta didik untuk mengetahui lebih lanjut terhadap fenomena tersebut, karena peserta didik telah memiliki landasan konseptual yang lebih kompleks terhadap objek.

Gagasan utama dari *STAD* adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *STAD* terdiri atas 5 komponen yaitu, penyajian/presentasi kelas, kelompok, kuis, skor pengembangan individu, penghargaan kelompok.

Berdasarkan hasil data nilai  $r_{xy}$  maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment melalui dua cara yaitu cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$  bertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi yang positif. Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (0,073) yang berkisar antara (0,70) berarti korelasi positif antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  termasuk korelasi positif yang kuat.

Kemudian penulis mencari  $t_{hitung}$ , setelah melalui perhitungan ternyata diketahui bahwa  $t_{hitung}$  adalah (0,508), setelah dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat 5% kesalahan maka  $t_{tabel}$  adalah (0,284) setelah dikorelasikan, maka diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar (0,508) dari pada  $t_{tabel}$  (0,284) atau dengan kata lain  $0,508 > 0,284$  dengan ketentuan bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sebaliknya bila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Ini berarti model pembelajaran kooperatif *STAD* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MTsN Peusangan.

#### SIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan serta diberikan saran bahwa :

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MTsN Peusangan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Semua warga hendaknya hendaknya lebih menanamkan kembali nilai-nilai yang

sudah ada dilingkungan sekolah, baik dikalangan guru-guru, karyawan-karyawati dan siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut.

Guru hendaknya mampu menciptakan suasana yang tidak membosankan dalam pembelajaran ekonomi, sehingga pelajaran ekonomi menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asriani, 2011. *Implementasi Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa Kelas VII MTsN Samudra pada Materi Segi empat*. Lhokseumawe: Skripsi Stain Malikussaleh
- Arikunto, S., (2007) *Prosedur Penelitian Ilmiah*, Rineka Cipta, Jakarta
- Best, 2005. *Prosedur Penelitian* (suatu penelitian praktik) Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati, 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmito, Purwo, 2010. *Pengaruh Hasil Belajar Anak Dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurmanan. 2009. *Kegiatan Ekonomi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv
- Triyanto, 2007. *Model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik konsep landasan teoritis praktis dan implementasi*, Jakarta: prestasi pustaka
- Triyanto, Novita K. 2009. *Buku Acuan Pengayaan Ips Terpadu Ekonomi Untuk SMP/MTsN*, Solo: Cv Sindunata
- Udin S. Winataputra. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.